

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah menyediakan berbagai kesempatan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang disusun dalam suatu kurikulum dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Selain itu, pendidikan dapat diartikan sebagai alat untuk merubah tingkah laku. Perubahan pada tingkah laku pada proses pendidikan dapat terlaksana apabila diiringi minat karena orang yang tidak berminat tidak akan melakukan sesuatu. Dengan demikian, dengan adanya minat siswa dapat melakukan aktivitas yang berpengaruh pada dirinya. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹ Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Secara sederhana arti wirausahawan (*Entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau

¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 121.

berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya berusaha mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.²

Menurut *Peter F Drucker* mengatakan bahwa “ kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda”.³ Kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.⁴

Jiwa berwirausaha mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang.⁵ Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan sehingga persaingan akan terus meningkat dapat menjadi tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha dalam berbagai sarana dan pelayanan yang baik dengan tujuan agar dapat mengembangkan keberhasilan usahanya.

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar dapat mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan sebab dengan adanya minat tersebut seseorang dapat mengoptimalkannya. Selain itu, minat

²Kasmir, *Kewirausahaan*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2009, hal. 16-17.

³*Ibid.*

⁴R. Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen dan Praktik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009, hal. 3.

⁵*Ibid*, hal. 17.

juga dipengaruhi oleh pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk siswa tentang bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁶ Menurut Wina Sanjaya, pembelajaran meliputi tiga hal pokok, yaitu :

Pertama, sebagai perencana, yakni mengorganisasikan semua unsur yang ada agar berfungsi dengan baik sebab manakala salah satu unsur tidak bekerja dengan baik maka akan merusak sistem itu sendiri.

Kedua, sebagai pengelola implementasi sesuai dengan prosedur dan jadwal yang direncanakan.

Ketiga, mengevaluasi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan untuk menentukan efektifitas dan efisiensi sistem pembelajaran.⁷

Guru sangat berperan dalam mengarahkan siswa agar memiliki kemampuan dalam memahami materi yang telah disampaikan untuk diaplikasikan kedalam perbuatan. Materi pelajaran yang disajikan oleh guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Materi pelajaran bermakna bukan hanya *instruksional material* saja, melainkan juga *learning material* yaitu berbagai sumber belajar dalam kehidupan peserta didik.⁸

Pembelajaran materi kewirausahaan dapat dijadikan modal dasar untuk mengaktualisasikan sikap dan perilaku untuk berwirausaha, serta pembelajaran materi kewirausahaan yang dilakukan pendidik diharapkan akan menimbulkan minat berwirausaha siswa, sehingga banyak kegiatan yang bermanfaat yang dapat dilakukan siswa. Kegiatan kreatif dan inovatif yang dilakukan dalam

⁶Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta: 2008, hal.157.

⁷Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Kencana, Jakarta: 2010, hal. 7.

⁸Munir IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, CV. Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 62.

berwirausaha tersebut berupa kemampuan dalam mengembangkan usaha yang baru untuk dapat menciptakan produk baru.

Hasil pengamatan awal penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMSKS) KORPRI Duri, bahwa peneliti menemukan pembelajaran materi kewirausahaan telah dilakukan dengan baik yang ditandai dengan strategi pembelajaran materi kewirausahaan yang dilakukan guru adalah menggunakan panduan RPP yang sesuai dengan kurikulum KTSP, tujuan dan materi pelajaran kewirausahaan. Metode/teknik pembelajaran materi kewirausahaan yang dilakukan oleh guru adalah menggunakan metode pembelajaran diskusi, tanya jawab dan penugasan. Materi yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran materi kewirausahaan secara umum meliputi:

1. Pengertian sikap wirausaha
2. Klasifikasi sikap wirausaha
3. Pengertian perilaku wirausaha
4. Klasifikasi perilaku wirausaha
5. Pengertian sikap kerja prestatif
6. Pengertian perilaku kerja prestatif
7. Klasifikasi perilaku kerja prestatif

Pembelajaran materi kewirausahaan diajarkan untuk menambah pengetahuan siswa tentang kewirausahaan dan dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Namun berdasarkan studi pendahuluan, maka penulis menemukan adanya gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih kurangnya keinginan siswa meletakkan hasil karyanya di kantin sekolah.
2. Masih kurangnya keinginan siswa untuk memulai usaha kecil.
3. Masih kurangnya ketertarikan siswa untuk menerapkan sikap dan perilaku wirausaha yang diajarkan guru.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul : **“Pengaruh Pembelajaran Materi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kewirausahaan Kelas X Di SMKS KORPRI Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”**.

B. Penegasan Istilah

Penulis dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini maka penulis mengemukakan penjelasan terhadap istilah–istilah tersebut, yaitu:

1. Pembelajaran Kewirausahaan, dimana Pembelajaran yaitu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁹ Sedangkan kewirausahaan yaitu suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha.¹⁰ Adapun maksud dari pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini adalah suatu informasi atau ilmu dasar tentang kemampuan untuk membentuk dan menciptakan peluang usaha atau

⁹Dimiyati, *Loc. Cit.*

¹⁰Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 18.

bisnis melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif .

2. Minat Berwirausaha, yaitu Minat berwirausaha yaitu kesedian untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesedian untuk menanggung macam-macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesedian untuk hemat, kesedian belajar dari kegagalan yang dialami.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat penulis identifikasikan masalah – masalah sebagai berikut :

- a. Minat berwirausaha siswa belum maksimal.
- b. Kreatifitas siswa berwirausaha belum maksimal.
- c. Pembelajaran materi kewirausahaan sudah maksimal tetapi minat berwirausaha siswa belum maksimal.
- d. Pengaruh pembelajaran materi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa belum maksimal.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada Pengaruh Pembelajaran Materi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kewirausahaan Kelas X di SMKS KORPRI Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

¹¹As' Ad, Mochamad, *Psikologi Industri*, Liberty, Yogyakarta, 2008, hal. 7.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Pembelajaran Materi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kewirausahaan Kelas X di SMKS KORPRI Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembelajaran materi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kewirausahaan kelas X di SMKS KORPRI Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi lembaga pendidikan penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa setelah lulus.
- b. Bagi siswa penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya melaksanakan dan meningkatkan minat berwirausaha sejak dini.
- c. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat dari penelitian ini.